Mata Ajaran: Manajemen Lingkungan Rumah Sakit

Topik : Biaya Lingkungan untuk Rumah Sakit

Minggu Ke : XIV

Komponen Biaya dan Jenis Biaya Satuan

Biaya investasi : —					
1. Gedung					
2. Alat non medis		fixed c	eost —	1	
3. Kendaraan					
4. dll.					
Biaya Pemeliharaan : —					
1. Gedung					l
2. Alat non medis					l
3. Kendaraan					Ī
4. dll.					l
Biaya Operasional:					unit
1. Pegawai (gaji)			semi variabel —		cost
2. Umum (listrik, air, telepon, dll.) cost					total
3. Obat]				l
4. Makan					l
5. ATK	variabel	cost →	unit cost variabel		
6 Kendaraan —					

Investasi bisa diperoleh dari peminjaman uang atau penanaman modal.

Alat non medis: ATK, AC < tempat tidur.

Biaya operasional sangat tergantung fasilitasnya dan berapa banyak pasiennya. Contoh biaya operasional :

- Obat → antiseptik (tidak diresepkan) dan yang diresepkan.
 Bahan kimia → rontgen, reagent, oksigen, sarung tangan dan gas bius.
- 2. Gaji → pegawai, operasional (perawat, staf administrasi, dokter).
- 3. Dokter → tetap dan tidak tetap.

Pemeliharaan mengandung arti bahwa dari semua yang diinvestasikan harus dipelihara.

Seringkali untuk tidak dilakukan pemeliharaan biayanya akibatnya harus investasi awal (beli

lagi), padahal belum terjadi BEP (Break Event Point). Alat mempunyai jangka waktu hidup,

misalnya CT Scan biasanya tiga tahun sekali alat itu diganti, bukan karena alat tersebut rusak

tetapi karena ada model yang lebih baru lagi karena bisnis rumah sakit adalah bisnis

teknologi. Di luar negeri teknologi kesehatan sudah maju sekali, akibat dorongan konsumen

yang ingin mencari pelayanan yang terbaik. Oleh karena itu, biaya kesehatan dari waktu ke

waktu akan semakin meningkat. Alat itu rusak karena tidak ada pemeliharaan atau tidak

mengerti teknologinya.

Di rumah sakit pemerintah, pembelian alat tidak berdasarkan perencanaan rumah sakit itu

sendiri tetapi dari pusat dengan sistem makro. Akibatnya, rumah sakit yang dibelikan alat

yang belum dibutuhkan sehingga alat itu tidak dipakai dan mengalami kerusakan → biaya

makro menjadi tinggi → biaya kesehatan tinggi → rakyat tidak mampu → subsidi pemerintah

→ ekonomi biaya tinggi.

Relevansinya dengan lingkungan : jika ada perencanaan banyak alat yang dibeli sehingga

tidak dipakai → limbah → biaya.

Biaya lingkungan adalah jumlah rupiah yang harus dikeluarkan pada tiap limbah yang

dihasilkan yang harus diolah sampai aman untuk dibuang.

Biaya lingkungan = Biaya investasi = IPAL

Biaya pemeliharaan = dari unit-unit yang memanfaatkan kegiatan itu

Biaya operasional = operasional alat (listrik, dll)

Contoh membuat biaya lingkungan:

Produk unggulan suatu rumah sakit : Executive Health Check Up

Biaya: 1 - 1.5 juta/orang

Terdiri dari unit-unit:

- Radiologi

- Laboratorium (darah lengkap, urine, kimia, feces) paling banyak menghasilkan limbah setelah radiologi
- EKG
- Treatmill
- Spirometri
- Audiometri
- Mata

Rontgen:

Investasi: alat-film dan developer digunakan tiap habis pakai

Unit rontgen:

- Ruang rontgen = Rp.

- Tempat tidur = Rp.

- Baju pelindung = Rp.

- Monitor = Rp.

- Ruang gelap/alat proses = Rp.

- Ijin = Rp.

Pemeliharaan

- Cleaning service = Rp. (tergantung luas dan jadwal)

Pemeriksaan = Rp.
 Alat kalibrasi = Rp.
 Dinding = Rp.

Operasi

- Operator = Rp/bulan

Jumlah total biaya investasi Rp/10 tahun (BEP dilihat dari biaya penyusutan)

Setiap kali rontgen rumah sakit swasta Rp. 50.000, rumah sakit pemerintah Rp. 25.000 (berdasarkan BOR 70 % TT 300 dalam sehari).

Penghasilan yang didapat jika dalam 1 hari ada 15 kali rontgen :

 15×6 hari $\times 52$ minggu $\times 10$ tahun = 46.800/10 tahun...45.000/10 tahun

 $45.000 \times 50.000 = Rp. 2,25 \text{ milyar (pemasukan)}$

Biaya investasi Rp. 150 juta

Biaya operator = 600.000 X 6 hari X 12 bulan X 10 tahun = 432 juta

Biaya pemeliharaan = 50 juta/tahun X 10 tahun = 500 juta/10 tahun

Jasa dokter adalah 30 % dari biaya tindakan = Rp. 15.000 X 45.000/10 tahun = Rp. 675 juta

Jumlah total pengeluaran = 150 juta + 500 juta + 675 juta = 1,325 milyar

→ untung

Bagaimana bila Rp. 25.000? bagaimana ditambah dengan biaya lingkungan?

EKG : investasinya mahal, operasional rendah.

Laboratorium: investasi tinggi tetapi karena sering dipakai sehingga mengeruk

keuntungan yang tinggi.

Umumnya rumah sakit mendapat keuntungan dari laboratorium dan farmasi. Biasanya unit yang mahal dilakukan cross subsidi dari unit yang murah, misalnya radiologi dicross subsidi dari mata.

Untuk menentukan tarif, harus diperhatikan keadaan sekitar rumah sakit. Pegawai juga harus bisa mengoperasikan program komputer seperti Ms. Excel sehingga bisa mensimulasikan formula. Jika BOR tinggi maka semua data berubah dan terakhir berpengaruh pada tarif.